



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif* dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁶⁸ Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprehensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang peran Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, dengan metode ini juga akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

B. Populasi dan Sampel.

Populasi yang dipilih setiap penelitian erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek/subyek penelitian.⁶⁹ Populasi tersebut memiliki totalitas semua nilai yang mungkin,

⁶⁸ Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Bandung: Gulmia Indonesia. 1988. Hal. 63.

⁶⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008. hal. 165

baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan orang yang lengkap.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131 orang yang berkonsultasi ke Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 orang yang memiliki kasus dalam sengketa perkawinan.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data Primer.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer ini yaitu dengan wawancara. Dalam Penelitian ini akan diperoleh informasi tentang peranan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam menyelesaikan sengketa perkawinan dengan segala permasalahannya melalui wawancara langsung kepada petugas Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perpustakaan berupa buku-buku yang bersifat mendukung data primer. Data sekunder di samping perundang-undangan dan peraturan terkait, dapat pula berupa makalah seminar dan literatur yang berkaitan dengan masalah pokok yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dipergunakan sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan memungkinkan untuk dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengecap. Dengan demikian penelitian dengan observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, foto dan rekaman gambar dan suara⁷⁰.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.⁷¹ Maksudnya wawancara akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya terhadap objek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh.

Pengumpulan data ini dipilih interview semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin catatan harian dan sebagainya.⁷² Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan peran BP4 dan data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta:2006
Reneka Cipta. hal. 156

⁷¹ Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. Yogyakarta: 2000. Andi Offset. Hal.136.

⁷² Arikunto. *Op.Cit*. Hal.103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini bersifat induktif, fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau generalisasi. Setelah data terkumpul melalui metode dan teknik pengumpulan data seperti yang dikemukakan sebelumnya maka analisis dapat dilakukan dengan tahap :

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah merupakan proses pemusatan perhatian dengan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang terlihat dari catatan tertulis di lapangan, dan juga dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Displat Data.

Displat adalah analisis data yang dilakukan dengan cara membuat berbagai tabel dan keseluruhan data yang diperoleh sehingga lebih mudah untuk melakukan analisis, dan juga penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan

dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan focus dari penelitian.

3. Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.